

THE EFFECTWHEEL OF KOMIDI PUTAR DISKUSI LEARNING MODEL TOWARD INTEREST IN LEARNING PPKn OF THE SEVEN YEAR STUDENTS AT SMP NEGERI 2 BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Juli Faima¹, Sri Erlinda², Gimin³

Email: julifaima85@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², gimin@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082285393188

*Civic Education and Citizenship Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is based on the low interest of learning PPKn students in SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. The formulation of the problem in this research is "Is there any significant effect of Komidi Putar Diskusi Wheel of Fortune learning model toward students' interest in learning PPKn at SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?". This study aims to determine the effect of Wheel of Fortune learning model toward students' interest in learning PPKn at SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. This research was conducted at SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir in April 2018. This research was a quantitative descriptive study that was experimental. Population in the study were students of class seven SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. The sample in this research was taken based on "Random Sampling" technique. Where the class taken into the sample was students of class VIII.1 (experimental class) given the learning model of Wheel of Fortune, and class VIII.4 (control class) were students who were given the conventional method. Then data analysis by using homogeneity test and "t" test. Based on the result of research indicated that there was an effect of learning interest between student who using Wheel of Komidi Putar Diskusi learning model and conventional method in SMP Negeri 2 Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Where there was an average increase toward interest in learning PPKn of experimental class from 26,43 to 28,06 and the average of PPKn learning interest of control class from 25,96 to 26,13. Thus the hypothesis which reads that there is an effect of Komidi Putar Diskusi wheel of learning model toward students' interest in learning PPKn at SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, can be accepted.*

Key Words: *Komidi Putar Diskusi, Interest to learning*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOMIDI PUTAR DISKUSI TERHADAP MINAT BELAJAR PPKn SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Juli Faima¹, Sri Erlinda², Gimin³

Email: julifaima85@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², gimin@lecturer.unri.ac.id³

No. Hp: 082285393188

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar PPKn siswa SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran Komidi Putar Diskusiterhadap Minat Belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir ?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Komidi Putar Diskusi terhadap Minat Belajar PPKn siswa SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir pada bulan April 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Random Sampling*”. Dimana kelas yang diambil menjadi sampel adalah siswa kelas VII.1 (kelas eksperimen) yang diberi model pembelajaran Komidi Putar Diskusi dan kelas VII.4 (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional. Kemudian data analisis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi dan metode konvensional di SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir $t_{hitung}=9,51 > t_{tabel}=2,00$. Dimana terdapat kenaikan rata-rata minat belajar PPKn kelas eksperimen dari 26,43 menjadi 28,06 sedangkan rata-rata minat belajar PPKn kelas kontrol dari 25,96 menjadi 26,13. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran Komidi Putar Diskusi terhadap minat belajar PPKn siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir “diterima”.

Kata Kunci: Komidi Putar Diskusi, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah di selenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan atau latihan di arahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen system pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Itu sebabnya, setiap tenaga kependidikan perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan supaya berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan. (Oemar Hamalik,2011)

Belajar secara umum di artikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. (Trianto, 2009)

Dalam kegiatan belajar, minat dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman, 2014)

Salah satu model pembelajaran baru yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Komedi Putar Diskusi yaitu suatu perangkat untuk mengajak orang ikut serta dalam diskusi yang produktif, dan model pembelajaran dengan menggunakan konsep komedi putar, dimana siswa duduk saling berhadapan dengan bentuk melingkar, kemudian guru menyampaikan materi. Setelah itu, siswa yang duduk berhadapan di beri waktu yang telah di tentukan untuk menceritakan kembali isi materi kepada pasangan yang dihadapinya. Maka untuk melibatkan siswa dalam seluruh situasi pembelajaran model pembelajaran Komedi Putar Diskusidapat menjadi solusi (Paul Ginnis,2008).

Minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya”. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat (Zakiah Darajat,2010).

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor dari dalam atau sifat pembawaan, faktor dari luar di antaranya keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dalam hal ini faktor-faktor tersebut saling berkaitan terhadap minat belajar siswa.

Jadi berdasarkan kajian teori di atas, bahwa model pembelajaran Komedi Putar Diskusi dapat menekankan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, melatih mental dan semangat belajar. Sedangkan minat belajar adalah keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi akan mempunyai energy tinggi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa harus terlibat langsung dalam proses, mereka harus aktif dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VII bahwa 71,52% siswa kurang merespon mengikuti pembelajaran, 64,90% mendapatkan nilai yang tidak mencapai nilai KKM dan 56,95%, kurang aktif dalam menjawab maupun mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh

implementasi metode pembelajaran yang kurang efektif dan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa tidak ingin belajar, suka bermain dan sering keluar kelas. Metode mengajar guru masih konvensional, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang tidak mencapai standar kriteria ketuntasan maksimal.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi terhadap Minat Belajar PPKn Siswa kelas VII SMPN 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?, Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi terhadap Minat Belajar PPKn Siswa kelas VII SMPN 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 2 Bangko pusako kabupaten Rokan hilir Tahun 2017/2018. Populasi penelitian ini terdiri dari 5 (lima) kelas dengan jumlah 151 siswa yang terdiri dari kelas VII.1 berjumlah 32 siswa, VII.2 berjumlah 25 siswa, VII.3 berjumlah 32 siswa, VII.4 berjumlah 30 siswa, dan VII.5 berjumlah 32 siswa. Adapun sampel di ambil dari 3 kelas secara multi stage random sampling, dari 3 kelas yang di ambil secara random tersebut akan di uji homogenitas, terhadap kelas yang minat belajarnya homogen maka akan di jadikan sampel dan menentukan kelas eksperimen dan kelas control secara random.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, yang digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi berupa lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi siswa. Angket untuk memperoleh data tentang minat belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi. Dokumentasi adalah teknik yang mengumpulkan data-data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.

TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VII.1

$$X_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_1}$$

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VII.4

$$X_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_2}$$

(Sugiyono, 2012)

Menentukan Nilai Varians

Varians untuk kelas VII.1

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}$$

Varians untuk kelas VII.4

$$S_2^2 = \frac{n_1 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_1 (n_2 - 1)}$$

(Sudjana, 2016)

Untuk menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum varian - 1}{\sum n - 2} \quad (\text{Sudjana, 2016})$$

Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{nx_1} + \frac{S_2^2}{nx_2}}}$$

(Sugiyono, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Penelitian

Minat Belajar Siswa Kelas VII.1

Minat belajar siswa kelas VII.1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi minat belajar siswa kelas VII.1

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
30,25 - 36	Sangat Tinggi	4	9,6%
23,5 – 29,25	Tinggi	20	59,4%
16,75 – 22,5	Rendah	8	31%
9 – 15,75	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa VII.1 adalah 25,49 dan nilai varians kelas tersebut adalah 13,41.

Minat Belajar Siswa Kelas VII.2

Minat belajar siswa kelas VII.2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Distribusi minat belajar siswa kelas VII.2

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
30,25 - 36	Sangat Tinggi	4	16%
23,5 – 29,25	Tinggi	20	80%
16,75 – 22,5	Rendah	1	4%
9 – 15,75	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa VII.2 adalah 26,24 dan nilai varians kelas tersebut adalah 7,19.

Minat Belajar Siswa Kelas VII.4

Minat belajar siswa kelas VII.4 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Distribusi minat belajar siswa kelas VII.4

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
30,25 - 36	Sangat Tinggi	2	6,89%
23,5 – 29,25	Tinggi	23	75,87 %
16,75 – 22,5	Rendah	5	17,24%
9 – 15,75	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa VII.4 25,53 adalah dan nilai varians kelas tersebut adalah 10,74.

Penetapan Homogenitas

Hasil uji homogenitas kelas VII dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4 Uji Homogenitas Siswa Kelas VII

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
VII.1 dengan VII.2	1,86	4,02	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VII.1 dengan VII.4	2,67	4,00	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VII.2 dengan VII.4	1,59	4,02	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwadari uji homogenitas kelas VII.1 dengan VII.2 yakni 4,02 , kelas VII.1 dengan VII4 yakni 4,00, dan kelas VII.2 dengan VII.4 yakni 4,02. Hal ini berartiuji homogenitas homogen, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2012) apabila kedua varians tersebut adalah homogen.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Penerapan pertama di lakukan pada hari Rabutanggal 28 April Pukul 10.15-12.15 dengan materi Pengertian dan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI. Pada penerapan kedua di lakukan pada hari Sabtu tanggal 5 Mei Pukul 10.15-12.15 dengan materi Mempertahankan NKRI. Tentunya pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di siapkan dimana dilakukan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi menurut (Paul ginnis, 2008) yaitu sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran b) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yaitu 1-2 siswa c) Selanjutnya, singkirkan meja-meja d) Minta kelompok siswa duduk dikursi dalam dua lingkaran konsentris “luar” dan “dalam”, dengan jumlah anggota yang sama. Lingkaran dalam menghadap keluar dan lingkaran luar menghadap ke dalam. Dengan kata lain, tiap orang menghadap seorang rekan e) Pasangan yang berhadapan diberi *prompt* dan membuat percakapan selama tiga menit. Mereka di minta untuk memastikan bahwa masing-masing berkesempatan untuk berbicara. Guru memberitahu jika waktunya tinggal setengah yaitu 1,5 menit f) Saat waktu habis, lingkaran luar berdiri dan berputar (lebih tepatnya mengacak berkeliling) kekiri sampai guru meminta berhenti, dan menghadap rekan acak yang baru g) Sebelum pasangan baru ini memulai percakapan mereka, untuk lebih lanjut membicarakan subjek, masing-masing harus meringkas kontribusi rekan sebelumnya kepada lainnya. Kecakapan dalam mendengarkan lebih didahulukan h) Sekali lagi, saat waktu habis lingkaran “luar” berputar dan pasangan baru terbentuk siswa harus meringkas kontribusi rekan pertama dan keduanya sebelum melakukan percakapan ketiga mereka i) Kegiatan bisa di ulang sebanyak yang di perlukan.

Sedangkan langkah-langkah yang di gunakan dalam pembelajaran di kelas control adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah di bahas pada jam akhir pelajaran.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

**Tabel 5 Penerapan pertama dan penerapan kedua model pembelajaran
Komidi Putar Diskusi**

No	Aktifitas Guru	Penerapan Pertama Model Komidi Putar Diskusi		Penerapan Kedua Model Komidi Putar Diskusi		Rata - rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	Kegiatan 1	4	80	4	80	4	80
2.	Kegiatan 2	3	60	3	60	3	60
3.	Kegiatan 3	2	40	5	100	3,5	65
4.	Kegiatan 4	3	60	3	60	3	60
5.	Kegiatan 5	5	100	5	100	5	100
6.	Kegiatan 6	4	80	4	80	4	80
7.	Kegiatan 7	3	60	3	60	3	60
8.	Kegiatan 8	4	80	4	80	4	80
9.	Kegiatan 9	3	60	3	60	3	60
10.	Kegiatan 10	3	60	5	100	4	80
Jumlah %		34	68	39	78	36,5	725
Klasifikasi		Cukup Sempurna		Sangat Sempurna		Sempurna	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Keterangan :

- Kegiatan 1 = Guru menyampaikan materi pelajaran.
- Kegiatan 2 = Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 1-2 siswa.
- Kegiatan 3 = Guru meminta siswa menyingkirkan meja-meja dan mengatur kelas.
- Kegiatan 4 = Guru meminta siswa duduk di kursi membentuk dua lingkaran konsentris “luar” dan “dalam” dengan jumlah anggota yang sama.
- Kegiatan 5 = Tiap orang menghadap seorang rekan.
- Kegiatan 6 = Guru memberi prompt pada tiap pasangan yang berhadapan.
- Kegiatan 7 = Guru memastikan bahwa masing-masing berkesempatan untuk berbicara.
- Kegiatan 8 = Guru memberitahu jika waktunya tinggal setengah
- Kegiatan 9 = Guru meminta berhenti siswa yang melakukan perputaran pada waktu yang telah di tetapkan sampai siswa menghadap rekan acak yang baru

Kegiatan 10 = Guru memberitahu siswa bahwa waktu telah habis dan meminta siswa membuat ringkasan sesuai prompt sebelumnya untuk melanjutkan perputaran berikutnya.

Pada penerapan pertama penggunaan model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi sudah dilaksanakan dengan kategori “Sempurna” dengan interval 34 atau 68 %, pada penerapan penggunaan model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi kedua dilaksanakan dengan kategori “Sangat Sempurna” dengan interval 39 atau 78%.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 6 Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No	Aktifitas Guru	Penerapan Pertama Model Komidi Putar Diskusi		Penerapan Kedua Model Komidi Putar Diskusi		Rata - rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	Kegiatan 1	34	100	34	100	34	100
2.	Kegiatan 2	24	75	34	100	29	90,62
3.	Kegiatan 3	17	53,12	20	62,5	18,5	57,81
4.	Kegiatan 4	25	78,12	27	84,37	26	81,25
s5.	Kegiatan 5	22	68,75	28	87,5	25	78,12
6.	Kegiatan 6	17	71,87	28	87,5	22,5	70,31
Jumlah Skor		139	74,47	171	86,97	155	79,68
Klasifikasi		Tinggi		Sangat Tinggi		Tinggi	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Keterangan :

- Kegiatan 1 = Siswa mendengarkan materi yang di sampaikan guru
- Kegiatan 2 = Siswa membentuk kelompok kecil terdiri dari 1-2 siswa
- Kegiatan 3 = Siswa duduk di kursi dalam dua lingkaran konsentris “luar” dan “dalam” dengan jumlah anggota yang sama
- Kegiatan 4 = Siswa berhadapan melakukan pembicaraan selama waktu 3 menit sesuai prompt yang di berikan guru
- Kegiatan 5 = Siswa yang berada pada lingkaran luar berdiri dan berputar (lebih tepatnya mengacak berkeliling) kekiri sampai guru meminta berhenti, dan menghadap rekan acak yang baru
- Kegiatan 6 = Siswa meringkas percakapan yang di berikan sebelumnya sesuai isi prompt

Pada Penerapan pertama penggunaan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi aktivitas siswa mencapai kategori “Tinggi” dengan interval 139 atau 74,47%. Penerapan kedua penggunaan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi aktivitas siswa mencapai kategori “Sangat tinggi” dengan interval 171 atau 86,97%.

Minat Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Untuk melihat distribusi minat belajar siswa kelas eksperimen dapat di lihat pada table berikut ini

Tabel 7 Distribusi Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Interval	Kategori	F1	Fr	F2	Fr	Rata-rata	
30,25 – 36	Sangat Tinggi	4	12,5%	7	21,9%	4	17,2%
23,5 – 29,25	Tinggi	25	78,12%	25	78,1%	25	78,11%
16,75 – 22,5	Rendah	3	9,37%	-	-	3	9,37%
9 – 15,75	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		32	100%	32	100%	32	
		32		100%			

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas bahwa pada perlakuan pertama 4 siswa atau 12,5% mempunyai minat “Sangat tinggi”, 25 atau 78,12% siswa mempunyai minat “Tinggi”, dan 3 atau 9,38% siswa mempunyai minat “Rendah”. Selanjutnya pada perlakuan kedua 7 siswa atau 21,9% yang mempunyai minat “sangat tinggi”. Dan selebihnya hanya 25 siswa atau 78,1% yang mempunyai minat “tinggi”. Dengan demikian terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi maka dapat dilihat bahwa rata-rata hasil minat belajar siswa kelas eksperimen adalah 28,06 dan nilai varians kelas tersebut adalah 7,35.

Minat Belajar Kelas Kontrol

Minat belajar kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 8 Distribusi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

Interval	Kategori	F1 F2	Fr	Fr	Rata-rata (F1)(F2)		
30,25 – 36	Sangat Tinggi	4	13,3%	5	16,7%	4,5	15%
23,5 – 29,25	Tinggi	22	73,4%	5	16,7%	13,5	45,05%
16,75 – 22,5	Rendah	4	13,3%	20	66,6%	12	39,95%
9 – 15,75	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		30	100%	30	100%	30	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table di atas, pada perlakuan pertama terdapat 4 atau 13,3% siswa mempunyai minat “Sangat tinggi”, 22 atau 73,4% siswa mempunyai minat “Tinggi”, dan 4 atau 13,3% siswa mempunyai minat “Rendah”. Selanjutnya pada perlakuan kedua ada 5 siswa atau 16,7% mempunyai msotivasi “sangat tinggi”, 5 siswa atau 16,7% mempunyai minat tinggi, Selebihnya 20 siswa atau 66,6% yang mempunyai motivasi ”rendah”. Sesuai hasil pengolahan lanjutan, maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil minat belajar siswa kelas kontrol adalah 26,13 dan nilai varians kelas tersebut adalah 13,01.

Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 3,17.

Menentukan Uji Beda T-Hitung Distribusi Student

Hasil t_{hitung} sebesar 9,51 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%=0,05, $dk=n1 + n2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,00 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,51 > 2,00), artinya minat belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh minat belajar siswa yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi mempunyai nilai rata-rata yaitu 28,06 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran Komidi Putar Diskusi yaitu 26,13.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel Model Pembelajaran Komidi Putar Diskusi (X) dan variabel Minat Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Komidi Putar Diskusi memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Menurut (Suharsimi Arikunto: 2015). Siswa harus terlibat langsung dalam proses, mereka harus aktif dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Sedangkan menurut Paul Ginnis (2008) bahwa model pembelajaran Komidi Putar Diskusi dapat mendorong siswa yang enggan untuk ikut serta dalam belajar, menularkan minat belajar bagi sebagian besar siswa, untuk mengingat materi dengan baik, serta kegiatan ini melatih kemampuan berbicara dan kecepatan berfikir.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat perbedaan minat belajar kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,51 > 2,00), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi dengan metode ceramah. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang tergambar pada BAB VI dengan menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi pada SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, penggunaan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi penerapan pertama sebesar 68% dengan kategori “Cukup sempurna”, penerapan kedua dalam penerapan penggunaan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi mengalami peningkatan yaitu 78% dengan kategori “sangat sempurna”. Dirata-ratakan diperoleh sebesar 72,5% dengan kategori “sempurna”.
2. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen penggunaan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi penerapan pertama sebesar 74,47% dengan kategori “Tinggi”, penerapan kedua sebesar 86,97% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Sehingga dirata-ratakan aktivitas siswa kelas eksperimen 79,68% dengan kategori “Tinggi”.
3. Perbedaan minat belajar siswa dengan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi pada kelas eksperimen adalah 11 orang siswa atau 17,2% siswa yang memperoleh kategori “Sangat Tinggi”, 25 orang siswa atau 78,1% siswa memperoleh kategori “Tinggi”. Persentase lembar observasi minat belajar kelas kontrol adalah sebanyak 9

orang siswa atau 13,3% siswa yang memperoleh kategori “Tinggi”, sebanyak 24 orang siswa atau 39,95% siswa memperoleh kategori “Rendah”.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,51 > 2,00$) yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 95%. Dengan hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa PPKn yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi dengan menggunakan metode konvensional di SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dengan adanya penelitian tentang minat belajar siswa kelas VII ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar agar lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan minat belajar PPKn dalam proses belajar mengajar dan berdampak positif terhadap siswa di SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
2. Kepada guru bidang studi PPKn, khususnya di SMP Negeri 2 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, sebaiknya dapat diterapkan model pembelajaran Komidi Putar Diskusi sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar PPKn.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan inovasi metode atau model pembelajaran lainnya, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.Ip.M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dan selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Drs.Zahirman. MH Selaku ketua penguji, Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Penguji II sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Bapak Supentri, M.Pd selaku Dosen Penguji III.
6. Orang tua Saya Ayah Rusnan, Ibu Zuraida,Serta seluruh keluarga besar saya yang menjadi inspirasi, motivator dan yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Mahmud Dimiyati. 2015. *Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- Paul Ginnis. 2008. *Trik & Taktik Mengajar*. PT Macanan Jaya Cemerlang
- Sudjana. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung. Sinar Baru
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.PT Bumi Aksara
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*,Kencana. Jakarta